BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara keseluruhan, peserta pelatihan memberikan persepsi positif terhadap Learning Management System (LMS) Galeri Kejuruan yang diterapkan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri (BBPPMPV BMTI), dengan tingkat kepuasan tinggi pada dimensidimensi End-User Computing Satisfaction (EUCS) yaitu isi (content), ketepatan informasi (accuracy), tampilan (format), kemudahan penggunaan (ease of use), dan ketepatan waktu (timeliness). LMS Galeri Kejuruan telah menyediakan materi yang relevan, mudah digunakan, responsif, dan tepat waktu, hal ini membuktikan bahwa model EUCS efektif dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap LMS.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1. Berdasarkan hasil temuan, peserta pelatihan memiliki persepsi sangat positif yang dapat diartikan sebagai kepuasan yang sangat tinggi terhadap dimensi isi (content) dalam Learning Management System (LMS) Galeri Kejuruan. Materi pelatihan yang disediakan dianggap sangat relevan dengan kebutuhan peserta pelatihan, sesuai dengan jenis pelatihan yang diikuti. Persepsi sangat positif ini mencerminkan bahwa isi/konten yang disajikan LMS Galeri Kejuruan memenuhi harapan peserta pelatihan
- 2. Berdasarkan hasil temuan, perserta pelatihan memiliki persepsi sangat positif yang dapat dimaknai sebagai kepuasan yang sangat tinggi terhadap dimensi ketepatan informasi (accuracy) dalam Learning Management System (LMS) Galeri Kejuruan. Persepsi sangat positif ini menunjukkan bahwa ketepatan informasi yang ada pada LMS Galeri Kejuruan akurat dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.
- 3. Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan pada dimensi tampilan (format) pada Learning Management System (LMS) Galeri Kejuruan

memiliki persepsi sangat positif yang dapat diartikan sebagai kepuasan yang sangat tinggi. Peserpsi sangat positif ini menunjukkan bahwa tampilan dari LMS Galeri Kejuruan memiliki visual yang konsisten dan tata letak yang tidak membingungkan bagi peserta pelatihan. Namun, tetap perlu adanya perbaikan LMS pada bagian aksesibilitas dan kemudahan penggunaan fitur.

- 4. Berdasarkan hasil temuan, pada dimensi kemudahan penggunaan (*ease of use*) peserta pelatihan memili persepsi sangat positif yang diartikan sebagai kepuasan yang sangat tinggi. Persepsi sangat positif ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa sistem mudah dioperasikan dan navigasinya sederhana.
- 5. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan pada dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) memiliki persepsi yang sangat positif yang dimaknai sebagai kepuasan yang sangat tinggi. Persepsi sangat positif ini menunjukkan bahwa LMS Galeri Kejuruan menyediakan informasi dan materi dengan tepat waktu dan terbaru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan bagi pihak-pihak terkait dalam kepuasan pengguna dalam menggunakan *Learning Management System* (LMS) Galeri Kejuruan. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mengandalkan persepsi pengguna terhadap *Learning Management System* (LMS) sebagi sumber data utama. Meskipun data yang diperoleh dari guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai peserta pelatihan sangat relevan, keterbatasan sumber data dapat mempengaruhi kekuatan temuan penelitian. Pengumpulan data hanya melibatkan satu *batch* atau satu angkatan. Oleh karena itu, untuk memperdalam hasil penelitian, disarankan untuk menggunakan sumber data tambahan. Upaya dalam mengatasi hal ini adalah dengan menggunakan lebih banyak sumber data sehingga memberikan gambaran yang lebih baik terkait penelitian sebagai bahan

evaluasi. Peneliti juga merekomendasikan agar menyebaran instrumen dilakukan dalam rentang waktu yang tidak jauh dari waktu selesainya pelatihan. Hal ini penting untuk menjaga validitas data, mengingat peserta pelatihan yang telah menyelesaikan program cenderung berisiko lupa terhadap isi, fitur, maupun pengalaman mereka saat menggunakan LMS Galeri Kejuruan. Karena penyebaran dilakukan secara daring, peneliti juga disarankan untuk memberikan pengantar yang jelas dan ringkas agar dapat membantu responden mengingat kembali konteks penggunaan LMS Galeri Kejuruan selama pelatihan. Hal ini dapat meningkatkan ketepatan jawaban serta kualitas data yang diperoleh

2. Bagi Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri (BBPPMPV BMTI), meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa LMS Galeri Kejuruan telah berfungsi dengan sangat baik dan memiliki kepuasan penggun yang tinggi, disarankan untuk terus mengoptimalkan sistem dengan meningkatkan kualitas konten, ketepatan informasi, dan tampilan agar semakin sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Peningkatan kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu dalam pembaharuan materi akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna dan peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan di BBPPMPV BMTI.